

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016:24), diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah yang efektif untuk menemukan, membuktikan dan mengembangkan pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan memprediksi masalah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, agar dapat memperoleh hasil yang signifikan secara parsial dari variabel yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif yang bersifat kausal, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh antara variabel yang diteliti yaitu **“Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Perputaran Karyawan (*Turnover Intention*)”**.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di PT. Airindo Sakti yang beralamat di Jl. Raya Tanjung Barat no. 85 Jagakarsa, Jakarta Selatan, 12530. Telp: (021) 7890908.

C. Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38) menjelaskan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala suatu bentuk yang akan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti memperoleh informasi dan kemudia dapat ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

a. Variabel bebas atau *independen* (X)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (*dependen*) menjadi sebab atau timbulnya variabel *dependent* (variabel terikat).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah:

1) Stres Kerja (X_1)

“Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. (Mangkunegara, 2013:157).”

2) Kepuasan Kerja (X_2)

“Kepuasan kerja adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang sebagai perbedaan antara banyaknya yang diterima dengan banyaknya yang seharusnya diterima.” (Robbins, 2017:118).

b. Variabel terikat atau *dependent* (Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah:

1) *Turnover Intention*

“*Turnover Intention* adalah kecenderungan sikap yang dimiliki karyawan untuk mencari pekerjaan baru ditempat lain atau adanya rencana meninggalkan perusahaan dalam beberapa bulan yang akan datang.” (Dharma, 2013:1).

2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan proses mengubah definisi konsep menjadi definisi operasional. Untuk memperjelas operasional variabel, peneliti akan mendeskripsikannya sebagai berikut:

Tabel 2
Deskripsi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1.	Stres Kerja (X_1)	Perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. (Mangkunegara, 2013:157)	1. Konflik kerja 2. Perbedaan pemikiran antara pegawai dan pemimpin 3. Beban kerja 4. Iklim kerja 5. Pemberian waktu kerja yang berlebih 6. Otoritas yang kurang memadai 7. Kualitas pengawasan yang rendah	Skala Likert
2.	Kepuasan Kerja (X_2)	Suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang sebagai perbedaan antara banyaknya yang diterima pekerja dengan banyaknya yang seharusnya diterima. (Robbins, 2017:170)	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji atau upah 3. Promosi 4. Supervisi 5. Rekan kerja	Skala Likert
3.	<i>Turnover Intention</i> Karyawan (Y)	Kecendrungan sikap yang dimiliki karyawan untuk mencari pekerjaan baru ditempat lain atau adanya rencana meninggalkan perusahaan dalam masa beberapa bulan yang akan datang. (Dharma, 2013:1)	1. Pikiran atau ide seseorang untuk keluar 2. Keinginan untuk meninggalkan organisasi 3. Keinginan mencari lowongan kerja	Skala Likert

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni dalam Ardiansyah (2020:462) “populasi merupakan keseluruhan yang terdiri dari atas subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam peneliti ini populasi yang diambil adalah seluruh karyawan resmi dan tercatat aktif bekerja pada PT. Airindo Sakti Jakarta yang berjumlah 70 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sub kelompok dari populasi yang ditetapkan guna digunakan dalam penelitian (Hermawan & Amirullah 2016:68). Jika terdapat populasi yang cukup besar dalam penelitian, maka peneliti tidak mengambil semua hanya beberapa yang bisa mewakili populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015:85). Peneliti menggunakan sampel jenuh dikarenakan populasi kurang dari 100 yaitu berjumlah 70 karyawan aktif pada PT. Airindo Sakti.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Langkah pengumpulan data adalah suatu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut.

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Lapangan:

- 1) Observasi, Penulis melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti di PT. Airindo Sakti. Hal tersebut dilakukan agar penulis dapat mengetahui secara pasti masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh perusahaan.
- 2) Wawancara, metode pengumpulan data dalam suatu penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan akurat dan terpercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara yaitu metode yang dilakukan melalui tanya jawab dengan responden.
- 3) Kuesioner, metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner yang baik akan dapat memberikan informasi yang tepat sesuai dengan tujuan survei. Kuesioner

dikembangkan berdasarkan konsep dan teori yang relevan. Sehingga kuesioner tersebut dapat mengukur variabel yang diriset.

b. Penelitian Kepustakaan

- 1) Jurnal Penelitian, penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah.
- 2) Internet, cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah, atau karya tulis.
- 3) Buku, merupakan data sekunder yang dapat diperoleh dari buku yang memiliki kaitan dengan variabel-variabel penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Teknik pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Skala Likert. Menurut Sugiyono (2016:168), “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Secara umum kategori penilaian yang digunakan pada skala likert adalah 1-5 dan penilaian skor masing-masing angka ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Metode dan Analisis Data

1. Metode Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Pengujian menggunakan perangkat komputer SPSS 25, dalam mengukur validitas instrumen menggunakan rumus product moment dari pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: (Riduwan dan Akdon 2015:124)

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subjek atau responden

X = Skor butir

ΣY = Skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat nilai X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat nilai Y

Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka kuesioner dapat dikatakan valid.

Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka kuesioner tidak dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu alat ukur untuk mengukur reliabilitas suatu indikator. Reliabilitas menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur alat yang sama, uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Sumber: (Sugiyono, 2015:132)

Dimana:

r_i = Koefisien reliabilitas alpha cronbach

K = Banyak item kuesioner

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item

S_t^2 = Varians total

Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka standar

instrumen penelitian dengan menggunakan teknik ini

dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4
Interpretasi Skala Alpha Cronbuch

Interval alpha	Tingkat kemantapan
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Sedikit reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliabel

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa sebuah data dengan cara menggambarkan sebuah data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal yang menjabarkan atau memberikan keterangan mengenai suatu data atau keadaan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji layak tidaknya model analisis regresi digunakan dalam penelitian. Uji ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2016:271) “uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal atau tidak. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data”.

Uji normalitas yang dapat digunakan antara lain: *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jarque Bera*”.

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi pada Kolmogorov Smirnov yang dihasilkan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi pada Kolmogorov Smirnov yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. (Ghozali, 2012:105) mengatakan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,1$. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel independen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

3) Melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara *SRISED* dan *ZPRED*, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distudentized. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah (Ghozali, 2011:139).

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

H. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X_1 (Stres Kerja) dan variabel X_2 (Kepuasan Kerja) terhadap Y (*Turnover Intention*). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

β_1 dan β_2 = Koefisien Regresi

Y = Variabel terikat yaitu *turnover intention*

X_1 = Variabel bebas yaitu stres kerja

X_2 = Variabel bebas yaitu kepuasan kerja

e = *Error*

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan terhadap penelitian ini.

I. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu hubungan antara 2 variabel. Dalam perhitungan korelasi akan mendapat koefisien korelasi yang menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -, jika suatu nilai mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat, jika mendekati 0 maka antara hubungan

semakin lemah (Purnomo, 2016:173). Hal ini menunjukkan kekuatan suatu hubungan antara 2 variabel tersebut.

Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang erat antara pengaruh harga, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian di dopper print, maka penulis menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 5

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

J. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah peneliti (Sugiyono, 2015:64). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* karyawan. Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesa dengan langkah dan asumsi sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial.

H_0 = Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai probabilitas dari uji t dapat dilihat dari hasil pengolahan program SPSS pada tabel *COEFFICIENT* kolom sig atau *significance*.

2. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Pada pengujian hipotesis simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA). Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2017:257) dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variable bebas

n = Jumlah sampel

Setelah mendapatkan nilai F hitung ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F Tabel dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 yang mana akan di peroleh suatu hipotesis dengan syarat:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Artinya berpengaruh.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Artinya tidak berpengaruh.

K. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien korelasi mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y . Untuk menentukan besar kecilnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d = Seberapa besar perubahan variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X .

R^2 = Koefisien korelasi ganda.